

**LEADERSHIP STYLE KEPALA MADRASAH TERHADAP PENINGKATAN
PROFESIONALISME DAN INTEGRITAS GURU (STUDI KASUS DI MTS.
MUHAMMADIYAH KALOSI KABUPATEN ENREKANG)**

Leadership style of the head of Madrasah towards improving the professionalism and integrity
of teachers (Case Study in MTs. Muhammadiyah Kalosi Enrekang Regency)

WINDA OKTAVIA

Email.windalias.wl@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UM Parepare

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: a) sistem kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru. b) gaya kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru. c) implementasi kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis; reduksi data, display data dan verifikasi. Uji keabsahan data, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan member *check*.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Sistem kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan yang berkelanjutan, evaluasi kinerja yang objektif, dan pemberian dukungan yang memadai, kepala madrasah mendorong guru untuk berkomitmen pada standar etika dan profesional yang tinggi. Gaya kepemimpinan dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan inspiratif, mendorong keterlibatan aktif guru dalam pengambilan keputusan dan pengembangan kurikulum, yang pada gilirannya meningkatkan komitmen dan motivasi mereka untuk mencapai standar profesionalisme yang tinggi. Implementasi kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang dengan menerapkan kebijakan yang menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan, evaluasi kinerja yang transparan, dan dukungan yang konsisten terhadap pengembangan profesional guru. Selain itu, kepemimpinan yang berfokus pada penegakan prinsip integritas dan keadilan dalam setiap aspek administrasi dan pengambilan keputusan memastikan bahwa guru memiliki standar etika yang tinggi dan lingkungan kerja yang mendukung.

Kata Kunci: *Leadership style*, Profesionalisme, Integritas Guru.

ABSTRACT

The purpose of this study to determine: a) the leadership system of the head of the Madrasah in improving the professionalism and integrity of teachers. B) the leadership style of the head of the Madrasah in improving the professionalism and integrity of teachers. C) implementation of the leadership of the head of the Madrasah in improving the professionalism and integrity of teachers in MTs. Muhammadiyah Kalosi Enrekang Regency. The type of research used is qualitative research with a case study approach. Data collection techniques; observation, interview and documentation. With analytical techniques; data reduction, data display and verification. Test data validity, improve persistence, triangulation and member check.

The results of this study that, Madrasah leadership system in improving the professionalism and integrity of teachers is able to create a conducive work environment and support the development of teacher professionalism through continuous training, objective performance evaluation, and the provision of adequate support, Madrasah principals encourage teachers to commit to high ethical and professional standards. Leadership style by applying a participatory and inspiring leadership style, encourages teachers ' active involvement in decision-making and curriculum development, which in turn increases their commitment and motivation to achieve high standards of professionalism. Implementation of the leadership of the head of the Madrasah in improving the professionalism and integrity of teachers in MTs. Muhammadiyah Kalosi Enrekang regency by implementing policies that emphasize the importance of continuous training, transparent performance evaluation, and consistent support for Teacher Professional Development. In addition, leadership that focuses on upholding the principles of integrity and fairness in every aspect of administration and decision-making ensures that teachers have high ethical standards and a supportive work environment.

Keywords: Leadership style, professionalism, teacher integrity.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam manajemen lembaga pendidikan, dari lembaga inilah akan diciptakan sumber daya manusia yang siap dan mampu berkompetensi dengan situasi lokal maupun global yaitu melalui pendidikan di dalamnya.¹ Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah terdapat pada Nomor 40 Tahun 2021 Bab I Pasal 1 ayat (1) Nomor yaitu:

Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin pembelajaran dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak, taman kanak-kanak luar biasa, Sekolah Dasar, sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama, sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, sekolah menengah atas luar biasa, atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri.²

Para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin. Dalam sebuah lembaga pendidikan, salah satu elemen yang berperan penting sebagai agen perubahan adalah pemimpin yang memimpin lembaga tersebut. Hal ini karena pemimpinlah yang menjadi pengemudi ke mana lembaga pendidikan yang dipimpinnya itu akan dibawa. Peran *key position* kemajuan dan perkembangan tidak keliru dialamatkan kepada kepemimpinan kepala madrasah.³ Begitu pentingnya sebuah kepemimpinan dalam kehidupan manusia, diwajibkan setiap individu untuk tunduk kepada Allah swt, dan Rasul-Nya serta *ulil amri*.⁴ Hal ini sesuai dengan firman Allah swt, dalam QS. An-Nisa'/4:59 yang berbunyi;

¹Robbins dan Judge, *Perilaku Organisasi* (Edisi 16, Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 410.

²https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220112_213426_PERMEN%2040%20TAHUN%202021%20upload.pdf.

³Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Ed. 4, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 7-10.

⁴Rifqi Ghuftron Maula, *Ulil Amri dalam Perspektif al-Qur'an Serta Penafsirannya Menurut Ahmad Mustafa al-Maragi dan Wahbah Zuhali* (Jurnal al-Fath, Vol. 12, No. 2, 2019), h. 133.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ط فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ
إِن كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.⁵

Ketaatan harga mati. Taat tanpa tapi. Orang yang taat kepada Rasulullah, pada hakikatnya ia taat kepada Allah swt. Karena tidak ada satu pun perintah dari Rasulullah Muhammad saw, yang bertentangan dengan perintah Allah swt. Tidak ada sabda beliau yang bertentangan dengan firman Allah swt, karena sabda-sabdanya bukan dari hawa nafsu melainkan dari wahyu.⁶ Selanjut dalam Hadis Muslim yang berbunyi;

قَالَ ابْنُ جَرِيرٍ: حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ الطُّوسِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِي صَالِحِ السَّمَّانِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "سَيَلِيكُمُ بَعْدِي وُلَاةٌ، فَيَلِيكُمُ الْبِرُّ بِبِرِّهِ، وَيَلِيكُمُ الْفَاجِرُ بِفَجْوَرِهِ، فَاسْمَعُوا لَهُمْ وَأَطِيعُوا فِي كُلِّ مَا وَافَقَ الْحَقَّ، وَصَلُّوا وَرَاءَهُمْ، فَإِن أَحْسَنُوا فَلَكُمْ وَلَهُمْ وَإِن أَسَاءُوا فَلَكُمْ وَعَلَيْهِمْ"

Artinya:

Ibnu Jarir mengatakan, telah menceritakan kepadaku Ali ibnu Muslim At-Tusi, telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, telah menceritakan kepadaku Abdullah ibnu Muhammad ibnu Urwah, dari Hisyam ibnu Urwah, dari Abu Saleh As-Simman, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi Saw. telah bersabda: Kelak sesudahku kalian akan diperintah oleh para pemimpin, maka ada pemimpin yang bertakwa yang memimpin kalian dengan ketakwaannya, dan ada pemimpin durhaka yang memimpin kalian dengan kedurhakaannya. Maka tunduk dan patuhlah kalian kepada mereka dalam semua perkara yang sesuai dengan kebenaran, dan bantulah mereka. Jika mereka berbuat baik, maka kebaikannya bagi kalian dan mereka. Dan jika mereka berbuat buruk, maka baik bagi kalian dan buruk bagi mereka. (HR. Muslim).⁷

Hadis tersebut memberikan interpretasi tentang kepemimpinan, bahwa manusia dituntut untuk mempertanggung jawabkan kepemimpinannya. Dalam memanfaatkan posisi kepemimpinan ini potensi akan tumbuh dan berkembang dengan baik apabila dikembangkan dengan niat baik dan *i'tikad* yang baik pula.⁸

Berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 13, Tahun 2007, tanggal 17 April 2007, tentang Standar Kepala Sekolah, seorang kepala sekolah harus mempunyai kompetensi atau kemampuan dengan lima dimensi kompetensi yaitu:

Kompetensi kepribadian; kompetensi manajerial; kompetensi kewirausahaan; kompetensi supervisi; dan kompetensi sosial. Uraian dimensi kompetensi manajerial kepala sekolah sebagai berikut: (1) Menyusun perencanaan (2) Mengembangkan organisasi (3) Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal. (4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah (5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif (6) Mengelola guru dan staf karyawan (7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah (8) Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat (9) Mengelola peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik (10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran (11) Megelola keuangan sekolah secara akuntabel, transparan, dan efisiensi. (12). Mengelola ketatausahaan sekolah

⁵Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Kemenag RI, 2020), 210.

⁶Abu Ihsan Al-Atsari, *Tafsir Ibnu Katsir* (Jilid 1, Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2011), h. 296.

⁷Ma'mur Daud, *Terjemah Hadits Shahih Muslim* (Jakarta: Wwidjaya, 1993), h. 14

⁸Al-Zuhaili Wahbah, *Tafsir Al-Munir* (Jakarta: Gema Insani), h. 122.

(13) Mengelola unit layanan khusus sekolah (14) Mengelola sistem informasi sekolah (15) Memanfaatkan 22 kemajuan teknologi informasi (16) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program, serta merencanakan tindak lanjutnya.⁹

Peran kepala sekolah di masa mendatang akan menjadi lebih kompleks yang meliputi multi tugas dan tanggung jawab. Kepala sekolah tidak hanya mengelola peserta didik, guru, sarana prasarana pembelajaran, orangtua, bahkan para pemangku kepentingan, di samping juga memiliki peran sebagai pemimpin pembelajaran.¹⁰ Pemimpin pembelajaran secara umum adalah kepala sekolah sehingga perlu menetapkan suatu misi sekolah, mengelola program pembelajaran, dan mempromosikan iklim belajar yang positif.¹¹ Pemimpin yang dalam bahasa inggrisnya leader adalah orang yang membawahi para pekerja dalam suatu organisasi. Defenisi kepemimpinan terus mengalami perubahan sesuai dengan peran yang dijalankan, kemampuan untuk memberdayakan bawahan/anggota, sehingga timbul inisiatif untuk berkreasi dalam bekerja dan hasilnya lebih bermakna bagi organisasi dengan sekali-kali pemimpin mengarahkan, menggerakkan, dan mempengaruhi anggota.¹² Inisiatif pemimpin harus direspon, sehingga dapat mendorong timbulnya sikap mandiri dalam bekerja dan berani mengambil keputusan dalam rangka percepatan pencapaian tujuan organisasi.¹³

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki kualitas akademik relevan yang tercermin dari kualifikasi dan kompetensi yang disertai dengan ketaatan pada norma etik tertentu. Di dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 32 dijelaskan:

1. Pembinaan dan pengembangan guru meliputi pembinaan dan pengembangan profesi dan karir.
2. Pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi keperibadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.
3. Pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui jabatan fungsional.
4. Pembinaan dan pengembangan karir guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi.¹⁴

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menurut Creswell, metode penelitian kualitatif ia berusaha mencari makna suatu fenomena yang berasal dari pandangan-pandangan para partisipan. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 4 (dua) bulan, 2 bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk

⁹Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Lampiran bagian B. Kompetensi Manajerial.

¹⁰Tim pengembang bahan Ajar LPPKS, *Bahan Pembelajaran Diklat Calon Kepala Sekolah, Latihan Kepemimpinan* (LPPKS, Indonesia, 2013) h. 27.

¹¹Muwahid Shulhan, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2013), h.119.

¹²Nurul Sahana, *Teori Transformasional Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Jurnal Ilmiah Iqra' Vol. 12, No. 1, 2018), h. 79.

¹³Jezi Adrian Putra, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman* (Jurnal Administrasi Pendidikan Bahana Manajemen Pendidikan Volume 2, Nomor 1, 2014), h. 347

¹⁴Departemen Agama RI, *Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru da Dosen* (Jakarta: Depag RI, 2007), h. 70.

diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Secara umum, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi empat jenis, yaitu observasi (pengamatan), wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi/kombinasi antara ketiganya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan teknik studi dokumentasi.¹⁵

Pada penelitian ini peneliti menggunakan konsep analisis Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Hasil Penelitian

1. Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme dan Integritas Guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Peneliti kemudian melakukan observasi pada tanggal 10 Juli 2024 terkait sistem kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas para guru yang ada di madrasah tersebut. Berikut kutipan wawancara dengan salah seorang guru yang memberikan penjelasan bahwa:

Saya merasa bahwa kepemimpinan kepala madrasah kami sangat mendukung pengembangan profesional dan integritas kami. Kepala madrasah secara rutin mengadakan pelatihan dan diskusi yang bermanfaat, sehingga kami selalu mendapatkan pembaruan tentang metodologi pengajaran terbaru. Selain itu, pendekatan beliau yang terbuka dan jujur dalam komunikasi membantu menciptakan suasana kerja yang positif dan memotivasi kami untuk selalu menjaga standar etika dalam setiap aspek pekerjaan kami. Saya merasa didorong dan dihargai, yang tentu saja berdampak positif pada kinerja dan semangat mengajar saya.¹⁶

Senada dengan keterangan sebelumnya, salah seorang rekan guru mengungkapkan pula pendapatnya, bahwa:

Menurut saya Kepemimpinan kepala madrasah sangat mempengaruhi semangat dan profesionalisme kami. Beliau selalu memberikan arahan yang jelas dan mendukung kami dengan berbagai pelatihan yang berguna. Kami merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam mengajar karena adanya perhatian dan bimbingan yang konsisten. Selain itu, sikap kepala madrasah yang selalu jujur dan terbuka membuat kami merasa dihargai dan lebih berkomitmen untuk menjaga integritas dalam setiap tugas kami.¹⁷

Lebih lanjut guru lain berpendapat, bahwa:

Menurut saya, Kepemimpinan kepala madrasah sangat membantu kami dalam meningkatkan profesionalisme. Beliau sering mengadakan pertemuan untuk membahas perkembangan dan tantangan yang kami hadapi. Dukungan beliau dalam pelatihan dan penilaian kinerja sangat bermanfaat, dan kami merasa lebih percaya diri dalam melaksanakan tugas. Selain itu, keteladanan beliau dalam integritas membuat kami lebih sadar akan pentingnya etika dalam mengajar.¹⁸

Kembali rekan guru menambahkan keterangan, bahwa:

¹⁵Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 122.

¹⁶Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 10 Juli 2024.

¹⁷Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 10 Juli 2024.

¹⁸Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 10 Juli 2024.

Kami merasa sangat didukung oleh kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pengajaran kami. Beliau sering memberikan umpan balik yang membangun dan memastikan kami memiliki akses ke pelatihan yang relevan. Selain itu, sikap kepala madrasah yang selalu konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip integritas membuat kami merasa lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas sehari-hari.¹⁹

Pada kesempatan yang berbeda, salah seorang guru yang ditemui untuk dimintai keterangan pada saat beristirahat, pun memberikan penjelasan, bahwa:

Meskipun kepala madrasah sudah berusaha memberikan dukungan dan pelatihan, terkadang kami merasa kurang mendapatkan waktu untuk diskusi mendalam tentang tantangan yang kami hadapi di kelas. Kadang-kadang, informasi yang diberikan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan spesifik kami sebagai guru. Kami berharap ada pendekatan yang lebih personal dan fleksibel agar bisa lebih efektif dalam mengatasi masalah dan meningkatkan integritas dalam pengajaran.²⁰

Hal senada diungkapkan guru lain, bahwa:

Kepemimpinan kepala madrasah sangat penting, tapi kami merasa perlu ada peningkatan dalam hal dukungan praktis. Meskipun pelatihan dan arahan sudah sering diberikan, terkadang kami merasa kurang mendapatkan bimbingan langsung dalam menghadapi permasalahan sehari-hari di kelas. Kami berharap bisa ada lebih banyak sesi yang fokus pada masalah konkret yang kami hadapi agar kami bisa lebih efektif dalam menjalankan tugas dan menjaga integritas profesional.²¹

Salah seorang guru memberikan tanggapan, bahwa:

Saya merasa kepala madrasah cukup mendukung kami, namun ada kalanya kami merasa kurang mendapatkan umpan balik yang spesifik. Pelatihan dan arahan memang ada, tetapi kadang kami butuh lebih banyak bantuan langsung dan pembahasan kasus-kasus nyata yang kami hadapi di kelas. Kami berharap ada peningkatan dalam hal ini agar kami bisa lebih mudah menerapkan integritas dan meningkatkan kualitas pengajaran.²²

Berdasarkan pendapat dari para guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi, tampak bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap profesionalisme dan integritas guru. Sebagian besar guru mengakui adanya dukungan yang bermanfaat melalui pelatihan dan arahan yang diberikan, yang membantu mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam menjalankan tugas pengajaran mereka. Sikap kepala madrasah yang transparan dan jujur juga menciptakan suasana kerja yang kondusif, mendukung pengembangan profesional, dan memperkuat komitmen terhadap etika pendidikan.

Meskipun kepemimpinan kepala madrasah sudah banyak membantu, masih ada ruang untuk perbaikan. Meningkatkan dukungan praktis dan bimbingan yang lebih spesifik akan sangat membantu para guru dalam menghadapi berbagai tantangan di kelas dan meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan. Berikut keterangan yang diperoleh dari salah seorang guru yang mengatakan:

Kepemimpinan kepala madrasah memang sudah banyak membantu kami, terutama dalam hal pelatihan dan arahan. Namun, kami masih merasa perlu adanya dukungan yang lebih praktis dan bimbingan yang lebih spesifik untuk menghadapi tantangan di

¹⁹Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 11 Juli 2024.

²⁰Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 11 Juli 2024.

²¹Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 11 Juli 2024.

²²Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 11 Juli 2024.

kelas. Dengan adanya perbaikan dalam hal ini, kami yakin kualitas pengajaran kami bisa meningkat lebih baik lagi.²³

Selanjutnya, salah seorang gurupun memberikan uraian, bahwa:

Meskipun kepala madrasah sudah memberikan banyak dukungan, kami masih merasa perlu ada perbaikan dalam hal bimbingan praktis. Kadang kami membutuhkan solusi yang lebih konkret untuk masalah sehari-hari di kelas. Dengan dukungan yang lebih spesifik dan terfokus, kami yakin bisa mengatasi tantangan lebih baik dan meningkatkan kualitas pengajaran kami.²⁴

Sistem kepemimpinan kepala madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang terlihat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap profesionalisme dan integritas guru. Dukungan yang diberikan melalui pelatihan rutin dan arahan yang jelas telah membantu banyak guru merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam tugas mereka. Sikap kepala madrasah yang terbuka dan mendukung berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja positif, yang pada gilirannya memperkuat komitmen guru terhadap etika pendidikan.

Namun, hasil wawancara juga menunjukkan adanya beberapa area yang perlu diperbaiki. Meskipun bimbingan dan pelatihan sudah ada, beberapa guru merasa kurang mendapatkan dukungan praktis dan umpan balik yang spesifik untuk menghadapi tantangan sehari-hari di kelas. Ada harapan agar kepala madrasah dapat meningkatkan pendekatan personal dan menyediakan solusi yang lebih konkret untuk masalah yang dihadapi guru. Dengan melakukan perbaikan ini, kepala madrasah dapat lebih efektif dalam mendukung guru, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah. Berangkat dari uraian di atas, salah seorang guru kemudian memberikan keterangan saat kegiatan wawancara oleh peneliti, yang mengungkapkan bahwa:

Kepala madrasah sudah melakukan beberapa perbaikan yang positif, seperti menambahkan sesi pelatihan dan memberikan arahan yang lebih mendetail. Beliau juga berusaha mendengarkan masukan kami dan melakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan kami. Meskipun ada kemajuan, kami masih merasa perlu ada tambahan dukungan praktis untuk masalah sehari-hari di kelas. Kami berharap perbaikan ini terus berlanjut dengan lebih fokus pada solusi konkret agar kami dapat mengatasi tantangan dengan lebih baik.²⁵

Salah seorang rekan guru mengatakan, bahwa:

Kepala madrasah telah melakukan beberapa langkah positif, seperti mengadakan pertemuan rutin untuk mendiskusikan perkembangan dan masalah yang kami hadapi. Namun, perbaikan ini belum sepenuhnya mencakup kebutuhan kami yang lebih spesifik. Kami merasa akan lebih bermanfaat jika ada kebijakan atau program yang lebih terstruktur untuk mendukung kami secara langsung dalam praktik sehari-hari, seperti sesi mentoring individual atau dukungan dalam menangani kasus-kasus khusus di kelas.²⁶

Guru lain memberikan pendapatnya saat diwawancara oleh peneliti, bahwa:

Kepala madrasah sudah melakukan beberapa perubahan baik, seperti meningkatkan frekuensi pertemuan dan memberikan materi pelatihan tambahan. Namun, kami merasa

²³Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 14 Juli 2024.

²⁴Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 14 Juli 2024.

²⁵Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 15 Juli 2024.

²⁶Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 16 Juli 2024.

masih kurang dalam hal dukungan langsung untuk permasalahan yang muncul di kelas. Kami berharap ada langkah lebih lanjut yang lebih spesifik, seperti adanya forum diskusi yang lebih sering atau sesi konsultasi pribadi, untuk membantu kami menghadapi tantangan pengajaran sehari-hari secara lebih efektif.²⁷

Kepemimpinan kepala madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi memberikan dampak positif terhadap profesionalisme dan integritas guru melalui berbagai inisiatif dan dukungan yang ada. Meskipun demikian, masih terdapat kebutuhan untuk perbaikan dalam hal dukungan praktis dan bimbingan spesifik agar lebih sesuai dengan tantangan yang dihadapi guru di kelas. Dengan terus melakukan penyesuaian dan meningkatkan kualitas dukungan, kepala madrasah dapat lebih efektif membantu guru dalam menghadapi berbagai tantangan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pengajaran dan integritas di madrasah.

2. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme dan Integritas Guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Berikut kutipan wawancara dengan salah seorang guru yang mengatakan bahwa: Tentu, gaya kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi sangat berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas kami sebagai guru. Beliau selalu menerapkan pendekatan yang inspiratif dan mendukung, memberikan kami pelatihan yang diperlukan serta umpan balik yang konstruktif. Kami merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkembang karena beliau tidak hanya menetapkan standar yang tinggi tetapi juga terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan. Ini menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan penuh kepercayaan, di mana kami bisa bekerja dengan penuh integritas dan berkomitmen pada standar profesional yang tinggi.²⁸

Guru lain memberikan pula pendapatnya, bahwa:

Kepala Madrasah kami di MTs Muhammadiyah Kalosi memiliki gaya kepemimpinan yang sangat mendukung profesionalisme dan integritas kami. Beliau selalu mendorong kami untuk terus belajar dan berkembang melalui berbagai pelatihan dan workshop, serta memberikan bimbingan yang sangat berguna. Kepemimpinan beliau yang demokratis memungkinkan kami untuk terlibat dalam pembuatan keputusan, yang tidak hanya membuat kami merasa lebih terlibat, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab kami terhadap tugas. Integritas beliau dalam mengelola Madrasah dan konsistensinya dalam menegakkan nilai-nilai etika menjadikan beliau panutan yang kami hormati dan ikuti.²⁹

Pendapat tersebut kemudian dipertegas dengan hasil wawancara dengan guru lain yang mengatakan bahwa:

Kepala Madrasah kami di MTs Muhammadiyah Kalosi benar-benar mempraktikkan kepemimpinan yang kami butuhkan. Beliau tidak hanya memberikan arahan yang jelas tetapi juga aktif mendengarkan masukan dari kami. Gaya kepemimpinan beliau yang partisipatif membuat kami merasa memiliki peran penting dalam pengembangan sekolah. Dengan dukungan beliau yang konsisten dalam hal pelatihan dan pengembangan profesional, kami dapat meningkatkan kompetensi kami secara signifikan. Integritas beliau dalam menerapkan kebijakan dan kepedulian beliau

²⁷Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 16 Juli 2024.

²⁸Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 17 Juli 2024.

²⁹Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 17 Juli 2024.

terhadap kesejahteraan kami sebagai guru membuat kami merasa termotivasi dan lebih berkomitmen terhadap pekerjaan kami.³⁰

Selanjutnya, rekan guru lainnya memberikan pula tanggapannya, bahwa:

Gaya kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi sangat mempengaruhi profesionalisme dan integritas kami sebagai guru. Beliau memiliki pendekatan yang sangat membangun, seringkali memberikan kesempatan bagi kami untuk berbagi ide dan berkontribusi dalam perencanaan kegiatan sekolah. Dengan memberikan dorongan dan dukungan yang berkelanjutan, serta menegakkan standar etika yang tinggi, beliau membantu kami untuk terus berkembang dan bekerja dengan penuh integritas. Rasa percaya diri dan semangat kami untuk melakukan yang terbaik dalam pekerjaan semakin meningkat berkat kepemimpinan yang penuh perhatian dan komitmen beliau.³¹

Pada kesempatan yang berbeda, salah seorang guru menjelaskan pula, bahwa: Gaya kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi sangat membantu kami dalam meningkatkan profesionalisme. Beliau selalu terbuka untuk diskusi dan memberikan dukungan yang kami butuhkan. Dengan seringnya memberikan pelatihan dan umpan balik yang berguna, kami merasa lebih percaya diri dalam pekerjaan kami. Selain itu, beliau juga menekankan pentingnya integritas dalam setiap langkah, yang membuat kami lebih berkomitmen untuk melakukan yang terbaik dan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab.³²

Gaya kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang memainkan peran krusial dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru. Melalui pendekatan yang inspiratif dan partisipatif, kepala Madrasah mampu memberikan dukungan yang diperlukan, menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, dan mendorong pengembangan keterampilan guru. Dengan menegakkan standar etika yang tinggi dan melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan, beliau memperkuat rasa tanggung jawab dan komitmen guru terhadap tugas mereka. Hasilnya, profesionalisme dan integritas guru di Madrasah semakin terjaga dan berkembang dengan baik. Salah seorang guru memberikan pernyataan kepada peneliti saat diwawancarai. Ia menjelaskan, bahwa:

Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi sangat berperan dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas kami. Dengan gaya kepemimpinan yang inspiratif dan partisipatif, beliau memberikan dukungan yang kami butuhkan dan menciptakan lingkungan kerja yang terbuka. Beliau juga melibatkan kami dalam pengambilan keputusan dan menegakkan standar etika yang tinggi. Semua ini membantu kami untuk merasa lebih bertanggung jawab dan berkomitmen, sehingga profesionalisme dan integritas kami sebagai guru semakin meningkat.³³

Hal tersebut senada dengan uraian yang diperoleh dari salah seorang guru, bahwa: Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi benar-benar membantu kami dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas. Beliau selalu mendukung dan melibatkan kami dalam keputusan, serta menegakkan aturan dengan baik. Ini membuat kami merasa lebih bertanggung jawab dan termotivasi dalam pekerjaan kami.³⁴

³⁰Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 18 Juli 2024.

³¹Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 18 Juli 2024.

³²Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 18 Juli 2024.

³³Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 19 Juli 2024.

³⁴Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 19 Juli 2024.

Senada dengan hasil wawancara dengan responden sebelumnya, salah seorang guru menjelaskan pula, bahwa:

Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi sangat berpengaruh dalam pekerjaan kami. Beliau selalu mendukung dan membuat kami merasa terlibat dalam setiap keputusan. Dengan standar etika yang tinggi, kami jadi lebih termotivasi dan merasa lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas.³⁵

Salah seorang rekannya memberikan pula penjelasan, bahwa:

Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi sangat membantu kami. Beliau selalu memberikan dukungan dan melibatkan kami dalam keputusan. Ini membuat kami merasa lebih bertanggung jawab dan semangat dalam bekerja.³⁶

Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi memberikan dukungan dan melibatkan guru dalam keputusan, yang membuat guru merasa lebih bertanggung jawab dan termotivasi dalam bekerja. Tanggapan salah seorang guru saat wawancara di saat jam istirahat. Iapun mengatakan bahwa:

Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi sangat mendukung kami dan selalu melibatkan kami dalam setiap keputusan. Dengan cara ini, kami merasa lebih dihargai dan bertanggung jawab atas pekerjaan kami. Dukungan dan keterlibatan beliau membuat kami lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam tugas kami sehari-hari.³⁷

Pada kesempatan yang hampir bersamaan, salah seorang guru menyela dengan memberikan pendapatnya terkait hal tersebut, bahwa:

Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi selalu mendukung kami dan mengajak kami dalam setiap keputusan. Ini membuat kami merasa lebih bertanggung jawab dan lebih semangat dalam bekerja.³⁸

Senada ungkapan responden sebelumnya, salah seorang guru memberikan keterangan, bahwa:

Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi sering mengajak kami berdiskusi tentang kebijakan dan perubahan di sekolah. Dukungan beliau dalam bentuk pelatihan dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat membuat kami merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab. Dengan cara ini, kami jadi lebih termotivasi untuk melakukan pekerjaan kami dengan lebih baik.³⁹

Guru lainnya pun ikut memberikan pendapatnya, bahwa:

Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi selalu melibatkan kami dalam rapat dan mendengarkan masukan kami tentang berbagai kebijakan. Beliau juga sering memberikan pelatihan yang bermanfaat. Dengan cara ini, kami merasa lebih dihargai dan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan kami.⁴⁰

Kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi dan tanggung jawab guru. Dengan melibatkan guru dalam rapat dan mendengarkan masukan mereka, serta menyediakan pelatihan yang berguna, kepala Madrasah menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkuat rasa keterlibatan. Dukungan dan

³⁵Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 19 Juli 2024.

³⁶Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 19 Juli 2024.

³⁷Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 20 Juli 2024.

³⁸Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 20 Juli 2024.

³⁹Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 20 Juli 2024.

⁴⁰Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 20 Juli 2024.

keterlibatan ini membuat guru merasa lebih dihargai dan lebih semangat dalam menjalankan tugas mereka sehari-hari.

3. Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme dan Integritas guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Berdasar dari uraian yang telah dikemukakan di atas, berikut kutipan wawancara dengan salah seorang guru yang mengatakan bahwa:

Langkah-langkah untuk meningkatkan profesionalisme dan integritas guru yaitu; langkah pertama yang diambil adalah memberikan pelatihan rutin dan memastikan setiap guru mengikuti *workshop* yang relevan dengan bidang mereka. Untuk menjaga integritas, menerapkan aturan yang jelas dan mengadakan pertemuan rutin guna membahas masalah etika. Tantangan terbesar, katanya, adalah menjaga motivasi guru agar tetap tinggi dan memastikan mereka terus belajar dan berkembang. Dalam proses evaluasi, kepala madrasah dan tim memberikan umpan balik konstruktif dan membantu guru merencanakan langkah perbaikan. Ia berharap madrasah ini akan menjadi contoh dalam hal profesionalisme dan integritas, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkarakter.⁴¹

Salah seorang guru memberikan tanggapan kepada peneliti, bahwa:

Kami memulai dengan menyediakan pelatihan berkelanjutan untuk guru agar mereka selalu memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka. Selain itu, kami menerapkan kebijakan yang menekankan pentingnya integritas melalui peraturan yang transparan dan pertemuan rutin untuk membahas isu-isu etika. Tantangan utama yang kami hadapi adalah mempertahankan semangat dan motivasi guru, namun kami berusaha keras untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan dukungan yang diperlukan. Kami berharap semua upaya ini akan menjadikan madrasah kami sebagai contoh dalam hal profesionalisme dan integritas.⁴²

Tak mau ketinggalan, salah seorang rekan guru ikut memberikan pula pendapatnya, bahwa:

Implementasi kepemimpinan kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru. Kepala Madrasah yang efektif tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan kegiatan profesional, tetapi juga menyediakan dukungan dan kesempatan belajar yang memadai. Selain itu, sistem evaluasi yang jelas dan adil perlu diterapkan untuk mengukur kinerja guru, yang dapat mendorong peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Aspek integritas juga krusial, dimana kepala Madrasah harus menerapkan kebijakan yang mendukung transparansi dan akuntabilitas, serta menegakkan kode etik yang tinggi. Dengan mempromosikan budaya kejujuran dan tanggung jawab, kepala Madrasah dapat membangun kepercayaan di antara guru dan komunitas madrasah, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif.⁴³

Hal senada yang diungkapkan oleh salah seorang guru, bahwa:

Di MTs. Muhammadiyah Kalosi, kepala Madrasah memainkan peran penting dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru. Kepala Madrasah yang baik harus menciptakan suasana kerja yang mendukung guru untuk terus belajar dan berkembang,

⁴¹Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 24 Juli 2024.

⁴²Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 24 Juli 2024.

⁴³Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 24 Juli 2024.

seperti melalui pelatihan dan kegiatan profesional lainnya. Selain itu, penting juga ada sistem evaluasi yang jelas untuk menilai kinerja guru. Dengan cara ini, kepala Madrasah dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran. Untuk menjaga integritas, kepala Madrasah harus memastikan kebijakan yang mendukung transparansi dan kejujuran, serta menjalankan kode etik dengan baik. Ini membantu membangun kepercayaan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.⁴⁴

Pada kesempatan yang berbeda, salah seorang guru menjelaskan bahwa: Sebagai kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi, saya merasa sangat penting untuk mendukung profesionalisme dan integritas guru. Kami berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung guru dengan memberikan pelatihan dan kesempatan belajar. Kami juga memastikan ada sistem evaluasi yang jelas untuk menilai kinerja guru agar mereka bisa terus berkembang. Selain itu, kami menekankan pentingnya kejujuran dan transparansi dalam setiap kebijakan dan keputusan, karena ini membantu membangun kepercayaan dan menciptakan suasana belajar yang positif.⁴⁵

Kembali salah seorang guru memberikan tanggapannya, bahwa: Sebagai guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi, saya merasa kepala Madrasah sangat berperan dalam mendukung profesionalisme kami. Kepala Madrasah selalu memberikan kesempatan untuk pelatihan dan membantu kami dalam meningkatkan keterampilan mengajar. Selain itu, sistem evaluasi yang ada membantu kami untuk terus berkembang. Kami juga merasa penting bahwa kepala Madrasah menerapkan kebijakan yang mendukung transparansi dan kejujuran, karena ini membuat kami merasa dihargai dan memotivasi kami untuk bekerja lebih baik.⁴⁶

Guru lainnya pun ikut memberikan keterangan, bahwa: Sebagai guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi, saya merasa dukungan dari kepala Madrasah sangat penting. Kepala Madrasah selalu menyediakan pelatihan dan mendukung kami untuk terus belajar dan berkembang. Kami juga menghargai adanya sistem evaluasi yang adil untuk menilai kinerja kami. Selain itu, kebijakan yang mendukung kejujuran dan transparansi dari kepala Madrasah membantu kami merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam mengajar.⁴⁷

Salah seorang guru memberikan tanggapan, bahwa:

Sebagai guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi, saya merasa kepala Madrasah berperan besar dalam membantu kami berkembang. Kepala Madrasah selalu memberikan pelatihan dan dukungan yang kami butuhkan. Sistem evaluasi yang jelas juga membuat kami bisa terus memperbaiki diri. Selain itu, kami sangat menghargai kebijakan yang mendukung kejujuran dan transparansi, karena itu membuat kami merasa lebih dihargai dan termotivasi dalam pekerjaan kami.⁴⁸

Rekan guru lainnya memberikan pula tanggapan yang senada pula, bahwa: Di MTs. Muhammadiyah Kalosi, kepala Madrasah berperan penting dalam membantu kami sebagai guru untuk terus berkembang. Kepala Madrasah menyediakan pelatihan yang berguna dan memastikan ada sistem evaluasi yang adil. Kami juga merasa penting

⁴⁴Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 25 Juli 2024.

⁴⁵Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 25 Juli 2024.

⁴⁶Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 25 Juli 2024.

⁴⁷Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 26 Juli 2024.

⁴⁸Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 26 Juli 2024.

bahwa kebijakan yang diterapkan mendukung kejujuran dan transparansi, karena ini membuat kami merasa lebih dihargai dan semangat dalam mengajar.⁴⁹

Pada kesempatan yang hamper bersamaan, salah seorang guru menjelaskan bahwa: Kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi sangat membantu kami sebagai guru. Dia sering memberikan pelatihan yang bermanfaat dan memastikan kami mendapatkan umpan balik yang jelas. Kami juga merasa nyaman dengan kebijakan yang mendukung kejujuran dan transparansi, karena ini membuat kami merasa dihargai dan termotivasi dalam pekerjaan kami.⁵⁰

Gulu lainnya pun memberikan tanggapan, bahwa: Di MTs. Muhammadiyah Kalosi, kepala Madrasah sangat mendukung pekerjaan kami. Dia sering memberikan pelatihan dan memastikan ada evaluasi yang jelas. Kami juga merasa senang karena kebijakan di sini mendukung kejujuran, yang membuat kami merasa dihargai dan lebih semangat dalam mengajar.⁵¹

Senada hal tersebut, salah seorang guru mengungkapkan, bahwa:

Sebagai guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi, saya merasa kepala Madrasah sangat membantu. Dia sering mengadakan pelatihan dan memberikan umpan balik yang berguna. Kami juga menghargai kebijakan yang mendukung kejujuran, karena ini membuat kami merasa lebih dihargai dan termotivasi dalam mengajar.⁵²

Salah seorang guru ikut pula memberikan pernyataan, bahwa:

Di MTs. Muhammadiyah Kalosi, kepala Madrasah sangat mendukung kami sebagai guru. Dia menyediakan pelatihan yang berguna dan memastikan evaluasi dilakukan dengan adil. Kami juga merasa kebijakan di sini mendorong kejujuran, yang membuat kami lebih semangat dan dihargai dalam pekerjaan kami.⁵³

Guru lain memberikan juga komentarnya, bahwa: Di MTs. Muhammadiyah Kalosi, kepala Madrasah sangat membantu kami dengan menyediakan pelatihan dan umpan balik yang berguna. Kami juga merasa senang karena kebijakan di sini mendukung kejujuran, membuat kami merasa dihargai dan lebih bersemangat dalam mengajar.⁵⁴

Berikut tanggapan guru yang senada, bahwa: Kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi selalu mendukung kami dengan pelatihan yang bermanfaat dan umpan balik yang jelas. Kami juga merasa kebijakan di sini mendorong kejujuran, yang membuat kami merasa dihargai dan lebih bersemangat dalam mengajar.⁵⁵

Tak mau ketinggalan, salah seorang guru memberikan pula keterangan, bahwa: Di MTs. Muhammadiyah Kalosi, kepala Madrasah selalu mendukung kami dengan pelatihan dan umpan balik yang bermanfaat. Kami juga merasa senang karena kebijakan

⁴⁹Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 26 Juli 2024.

⁵⁰Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 27 Juli 2024.

⁵¹Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 27 Juli 2024.

⁵²Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 27 Juli 2024.

⁵³Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 29 Juli 2024.

⁵⁴Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 29 Juli 2024.

⁵⁵Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 29 Juli 2024.

di sini mendukung kejujuran, membuat kami merasa lebih dihargai dan termotivasi dalam mengajar.⁵⁶

Dikeempatan yang bersamaan, salah seorang guru menjelaskan, bahwa:

Sebagai guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi, saya merasa kepala Madrasah sangat mendukung kami. Dia sering mengadakan pelatihan yang bermanfaat dan memberikan umpan balik yang jelas. Kebijakan di sini juga mendorong kejujuran, membuat kami merasa dihargai dan lebih semangat mengajar.⁵⁷

Hasil wawancara dengan guru-guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi menunjukkan bahwa kepala Madrasah memainkan peran penting dalam mendukung profesionalisme dan motivasi guru. Para guru merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan rutin yang disediakan oleh kepala Madrasah, yang dinilai sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Selain itu, umpan balik yang jelas dan konstruktif dari kepala Madrasah membantu guru dalam memahami area yang perlu diperbaiki serta merayakan pencapaian yang telah diraih. Sistem evaluasi yang diterapkan juga dianggap adil dan transparan, memberikan dorongan positif bagi guru untuk terus berkembang.

Kebijakan yang mendukung kejujuran dan transparansi di lingkungan madrasah juga menjadi salah satu aspek yang sangat dihargai oleh para guru. Kebijakan tersebut tidak hanya menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis, tetapi juga membuat guru merasa lebih dihargai dan termotivasi. Para guru mengungkapkan bahwa adanya dukungan dari kepala Madrasah dalam menerapkan nilai-nilai integritas berkontribusi pada semangat mereka dalam mengajar dan berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi siswa. Berikut ungkapan salah seorang guru kepada peneliti, bahwa:

Kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi sangat berperan penting dalam mendukung profesionalisme dan motivasi kami sebagai guru. Pelatihan rutin yang disediakan sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan mengajar kami, dan umpan balik yang jelas serta konstruktif membantu kami memahami area yang perlu diperbaiki dan merayakan pencapaian kami. Sistem evaluasi yang diterapkan juga dianggap adil dan transparan, memberikan dorongan positif untuk terus berkembang. Selain itu, kebijakan yang mendukung kejujuran dan transparansi menciptakan suasana kerja yang harmonis, membuat kami merasa dihargai, dan semakin termotivasi. Dukungan kepala Madrasah dalam menerapkan nilai-nilai integritas berkontribusi besar pada semangat kami dalam mengajar dan berkomitmen memberikan yang terbaik bagi siswa.⁵⁸

Hal tersebut sesuai dengan keterangan dari seorang guru, bahwa:

Kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi sangat membantu kami sebagai guru. Dia memberikan pelatihan yang berguna dan umpan balik yang jelas, yang membuat kami tahu cara memperbaiki diri dan merayakan pencapaian. Sistem evaluasi yang ada juga adil dan transparan, memberi kami dorongan untuk terus berkembang. Kami juga menghargai kebijakan yang mendukung kejujuran, karena ini membuat kami merasa dihargai dan lebih semangat dalam mengajar.⁵⁹

Guru yang lain ikut memberikan pula penjelasan, bahwa:

Kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi sangat membantu kami dengan menyediakan pelatihan yang berguna dan umpan balik yang jelas. Sistem evaluasi di

⁵⁶Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 29 Juli 2024.

⁵⁷Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 29 Juli 2024.

⁵⁸Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 30 Juli 2024.

⁵⁹Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 30 Juli 2024.

sini juga adil, yang mendorong kami untuk terus belajar dan berkembang. Kami juga merasa dihargai karena kebijakan yang mendukung kejujuran, yang membuat kami lebih termotivasi mengajar.⁶⁰

Rekan guru lainnya memberikan tanggapannya, bahwa:

Kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi sangat mendukung kami dengan pelatihan yang bermanfaat dan umpan balik yang jelas. Kami juga merasa sistem evaluasi yang ada adil dan membantu kami berkembang. Kebijakan yang mendukung kejujuran membuat kami merasa dihargai dan lebih semangat dalam mengajar.⁶¹

Salah seorang guru memberikan juga penjelasan, bahwa:

Kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi sangat membantu kami dengan memberikan pelatihan yang bermanfaat dan umpan balik yang jelas. Sistem evaluasi di sini adil dan memotivasi kami untuk terus berkembang. Kami juga menghargai kebijakan yang mendukung kejujuran, karena ini membuat kami merasa lebih dihargai dan bersemangat dalam mengajar.⁶²

Pendapat salah seorang guru mengatakan bahwa:

Kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi sangat membantu kami dengan menyediakan pelatihan yang berguna dan umpan balik yang jelas. Kami merasa sistem evaluasi di sini adil dan memotivasi kami untuk berkembang. Kebijakan yang mendukung kejujuran juga membuat kami merasa dihargai dan lebih bersemangat dalam mengajar.⁶³

Pendapat senada dari rekan guru lainnya, bahwa:

Kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi sangat mendukung kami dengan memberikan pelatihan yang bermanfaat dan umpan balik yang jelas. Kami juga merasa sistem evaluasi di sini adil dan mendorong kami untuk terus belajar. Kebijakan tentang kejujuran membuat kami merasa dihargai dan lebih bersemangat dalam mengajar.⁶⁴
Seorang guru tak mau ketinggalan memberikan komentarnya, bahwa:

Kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi sangat membantu kami dengan menyediakan pelatihan yang berguna dan umpan balik yang jelas. Kami merasa sistem evaluasi di sini adil dan mendorong kami untuk terus berkembang. Kebijakan yang mendukung kejujuran juga membuat kami merasa dihargai dan lebih termotivasi dalam mengajar.⁶⁵

Pada kesempatan yang hamper bersamaan, salah seorang guru memberikan keterangan, bahwa:

Kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi sangat mendukung kami dengan memberikan pelatihan yang bermanfaat dan umpan balik yang jelas. Kami merasa sistem evaluasi di sini adil dan membantu kami untuk terus berkembang. Kebijakan

⁶⁰Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 30 Juli 2024.

⁶¹Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 30 Juli 2024.

⁶²Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 31 Juli 2024.

⁶³Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 31 Juli 2024.

⁶⁴Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 31 Juli 2024.

⁶⁵Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 31 Juli 2024.

yang mendukung kejujuran membuat kami merasa dihargai dan lebih bersemangat dalam mengajar.⁶⁶

Pembahasan

1. Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme dan Integritas Guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Intisari hasil penelitian mengenai sistem kepemimpinan kepala madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif berperan krusial dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru. Kepala madrasah yang baik menerapkan berbagai strategi seperti pelatihan rutin, workshop, dan evaluasi kinerja konstruktif, yang memungkinkan guru untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Dukungan yang berkelanjutan ini membantu guru dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi, sementara kepemimpinan yang transparan dan komunikatif menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung integritas.

Sistem kepemimpinan kepala madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif memainkan peran krusial dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru. Dalam konteks ini, prinsip-prinsip kepemimpinan dalam Islam dapat dijadikan dasar untuk memahami pentingnya dukungan dan bimbingan dalam pendidikan. Dalam Al-Qur'an, QS. Al-Mujadila/58:11, yang berbunyi:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ini menunjukkan bahwa memberikan dukungan pendidikan dan pelatihan adalah bagian dari tanggung jawab kepemimpinan untuk meningkatkan kualitas individu dan organisasi.

Secara regulatif, kebijakan pemerintah mengenai pendidikan menekankan pentingnya profesionalisme guru. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 tentang Guru mengatur bahwa kepala sekolah atau madrasah wajib melakukan pembinaan terhadap guru agar meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka. Kebijakan ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan strategi pelatihan rutin dan evaluasi kinerja konstruktif dapat membantu guru memperbarui keterampilan mereka dan meningkatkan kualitas pengajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi berperan signifikan dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru melalui berbagai strategi dukungan. Kepala madrasah yang efektif menerapkan pelatihan rutin, workshop, dan evaluasi kinerja konstruktif, yang tidak hanya memperbarui keterampilan guru tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang positif. Dukungan ini sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Al-Qur'an tentang pentingnya pengetahuan dan pembelajaran terus-menerus, serta regulasi pemerintah yang menekankan pengembangan profesionalisme guru sebagai bagian dari kebijakan pendidikan.

⁶⁶Wawancara dengan guru MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang, pada tanggal 31 Juli 2024.

Kepemimpinan kepala madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi telah memberikan dampak positif terhadap profesionalisme dan integritas guru. Dukungan yang diberikan melalui pelatihan dan bimbingan yang konsisten membantu guru merasa lebih percaya diri dan termotivasi. Meskipun demikian, beberapa guru mengungkapkan kebutuhan akan dukungan praktis dan umpan balik spesifik terkait tantangan sehari-hari di kelas, menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dalam pendekatan dukungan yang diberikan.

2. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme dan Integritas Guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Gaya kepemimpinan kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru. Dalam konteks ini, kepala Madrasah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, yang mendasarkan prinsip al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an menyatakan pentingnya kepemimpinan yang adil dan inspiratif dalam QS. An-Nisa/4:58, yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهٖ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهٖ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

Hadis Nabi Muhammad saw juga mengajarkan kepemimpinan yang penuh perhatian dan motivasi, seperti dalam sabdanya, "Pemimpin adalah pelayan bagi rakyatnya" (HR. Bukhari dan Muslim), yang menekankan tanggung jawab pemimpin untuk mendukung dan memberdayakan bawahannya.

Gaya kepemimpinan kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap peningkatan profesionalisme dan integritas guru. Dengan menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, kepala Madrasah berhasil memotivasi dan menginspirasi guru melalui visi yang jelas dan tujuan bersama. Dukungan berkelanjutan berupa pelatihan dan umpan balik konstruktif, serta keterlibatan guru dalam proses pengambilan keputusan, menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan dan keterlibatan profesional. Gaya kepemimpinan ini memperkuat rasa tanggung jawab dan komitmen guru terhadap tugas mereka, serta memastikan bahwa standar etika dan profesional terjaga dengan baik.

Gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala Madrasah di MTs Muhammadiyah Kalosi mencerminkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang dijelaskan dalam teori Bernard Bass, yang menekankan pentingnya motivasi dan inspirasi dalam pengembangan profesional guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala Madrasah aktif dalam memberikan pelatihan yang relevan dan umpan balik yang membangun, yang sejalan dengan temuan oleh Leithwood dan Jantzi, bahwa pemimpin transformasional mampu meningkatkan kinerja dan keterlibatan guru melalui dukungan dan keterlibatan aktif. Selain itu, kepala Madrasah juga menerapkan pendekatan partisipatif yang memungkinkan guru terlibat dalam pengambilan keputusan, meningkatkan rasa kepemilikan terhadap kebijakan dan standar sekolah.

3. Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme dan Integritas Guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Peningkatan integritas guru juga merupakan fokus utama kepala Madrasah. Kepala Madrasah harus menerapkan kebijakan yang mendukung transparansi dan akuntabilitas, serta menegakkan kode etik yang tinggi. Dengan mempromosikan budaya kejujuran dan tanggung jawab, kepala Madrasah membangun kepercayaan di antara guru dan komunitas madrasah.

Implementasi kepemimpinan kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi menunjukkan peran penting dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru, sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan dalam Islam. Dalam Al-Qur'an, Allah swt menekankan pentingnya kepemimpinan yang baik sebagai bagian dari tanggung jawab dalam masyarakat, seperti dalam QS. Al-Mulk/67:15, yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Terjemahnya:

Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Ayat di atas yang menyatakan bahwa pemimpin harus menjaga dan mengelola tugasnya dengan penuh amanah. Kepemimpinan kepala Madrasah yang efektif melibatkan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan kegiatan profesional, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Implementasi sistem evaluasi yang jelas dan adil juga merupakan aspek penting yang mendukung profesionalisme guru. Regulasinya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menyatakan bahwa evaluasi harus dilakukan secara objektif dan terukur. Kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi memastikan bahwa sistem evaluasi yang diterapkan adalah adil dan transparan, memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan. Penelitian oleh Hadi, menunjukkan bahwa sistem evaluasi yang efektif dapat meningkatkan motivasi guru dan membantu mereka dalam merencanakan perbaikan diri, terlihat dalam implementasi di madrasah ini.

Kepemimpinan kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi berperan krusial dalam mendukung profesionalisme dan integritas guru. Melalui pelatihan rutin, sistem evaluasi yang adil, dan penerapan kebijakan integritas, kepala Madrasah tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga membangun kepercayaan dan semangat kerja di kalangan guru. Temuan ini konsisten dengan teori dan regulasi yang ada, serta hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik berdampak positif pada kinerja dan motivasi guru.

Hasil penelitian di MTs. Muhammadiyah Kalosi menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala Madrasah memainkan peran penting dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru, sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Al-Qur'an dan regulasi pendidikan nasional. Kepala Madrasah yang efektif memfasilitasi pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan rutin dan kegiatan profesional, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007. Ini menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan standar yang berlaku dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan profesional.

Teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh James MacGregor Burns menjadi dasar yang kuat dalam memahami bagaimana kepala Madrasah di MTs. Muhammadiyah Kalosi menerapkan pendekatan kepemimpinan yang memotivasi dan

menginspirasi guru. Dengan menyediakan dukungan yang signifikan melalui pelatihan dan umpan balik, kepala Madrasah membantu guru untuk mencapai potensi penuh mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset yang kemudian disandingkan dengan dalil, regulasi dan teori, berikut kesimpulan dari rumusan masalah berikut:

1. Sistem kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang menerapkan prinsip kepemimpinan yang berbasis pada visi dan misi madrasah, kepala madrasah mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung pengembangan profesionalisme guru. Melalui pelatihan yang berkelanjutan, evaluasi kinerja yang objektif, dan pemberian dukungan yang memadai, kepala madrasah mendorong guru untuk berkomitmen pada standar etika dan profesional yang tinggi. Integritas guru semakin terjaga melalui penerapan sistem akuntabilitas yang transparan dan mekanisme umpan balik yang konstruktif, sehingga secara keseluruhan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut.
2. Gaya kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang menerapkan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan inspiratif, kepala madrasah mendorong keterlibatan aktif guru dalam pengambilan keputusan dan pengembangan kurikulum, yang pada gilirannya meningkatkan komitmen dan motivasi mereka untuk mencapai standar profesionalisme yang tinggi. Kepemimpinan yang adil dan mendukung, diiringi dengan penegakan prinsip integritas dan transparansi, menciptakan suasana kerja yang positif dan memotivasi guru untuk mematuhi kode etik serta berfokus pada pencapaian tujuan pendidikan. Melalui pendekatan ini, kepala madrasah tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga memperkuat kepercayaan dan kerjasama di antara staf pengajar.
3. Implementasi kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme dan integritas guru di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang dengan menerapkan kebijakan yang menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan, evaluasi kinerja yang transparan, dan dukungan yang konsisten terhadap pengembangan profesional guru. Selain itu, kepemimpinan yang berfokus pada penegakan prinsip integritas dan keadilan dalam setiap aspek administrasi dan pengambilan keputusan memastikan bahwa guru memiliki standar etika yang tinggi dan lingkungan kerja yang mendukung. Dengan pendekatan ini, kepala madrasah berhasil menciptakan kultur profesional yang positif, meningkatkan kinerja guru, dan memajukan kualitas pendidikan di madrasah.

Saran-saran

Berikut adalah saran-saran untuk berbagai pihak terkait:

1. Untuk Guru.
 - a) Diversifikasi Metode Pengajaran:
Gunakan berbagai metode pengajaran yang interaktif dan menarik, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan permainan edukatif, untuk membuat materi lebih menarik dan relevan bagi peserta didik.
 - b) Penerapan Umpan Balik Positif
Berikan umpan balik yang konstruktif dan positif secara rutin untuk membangun rasa percaya diri peserta didik dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.
 - c) Koneksi dengan Kehidupan Sehari-hari.

Kaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata dan pengalaman sehari-hari peserta didik untuk meningkatkan relevansi dan keterhubungan pembelajaran dengan kehidupan mereka.

- d) Pemberian Tugas Menarik.
Berikan tugas yang menantang namun dapat dicapai untuk memotivasi peserta didik serta mendorong mereka untuk berusaha lebih keras.
2. Untuk Peserta Didik
 - a) Kembangkan Kebiasaan Belajar yang Baik.
Bangun rutinitas belajar yang konsisten dan gunakan berbagai sumber belajar untuk mendalami materi pelajaran.
 - b) Berpartisipasi Aktif.
Ikuti kegiatan kelas dengan antusias, bertanya jika ada yang kurang jelas, dan terlibat dalam diskusi untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi.
 - c) Tetapkan Tujuan Pribadi.
Buat tujuan belajar yang jelas dan realistis serta gunakan pencapaian tersebut sebagai motivasi untuk terus belajar dan berkembang.
 3. Untuk Sekolah
 - a) Fasilitasi Pelatihan Guru.
Adakan pelatihan dan workshop untuk guru guna meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif.
 - b) Sediakan Sumber Daya
Sediakan alat dan materi yang mendukung pembelajaran aktif dan kreatif, seperti media pembelajaran, teknologi, dan ruang belajar yang nyaman.
 - c) Ciptakan Lingkungan Belajar Positif.
Bangun lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa dengan menerapkan kebijakan yang mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan mereka.
 4. Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a) Teliti Dampak Strategi.
Lakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak dari berbagai strategi motivasi terhadap hasil belajar siswa dan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.
 - b) Eksplorasi Inovasi Pembelajaran
Selidiki inovasi dan pendekatan baru dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.
 - c) Tingkatkan Partisipasi Peserta Didik
Kaji cara-cara untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran agama dengan melibatkan mereka dalam proses pengembangan kurikulum dan aktivitas kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Aakhyari Aliya, Syubbanul. *Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mts Istiqomah Sri Gunting*. Medan: Tesis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2018.

- Alimuddin. *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Tsanawiyah Di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*. Purwokerto: Tesis IAIN Purwokerto, 2018.
- Anizar. *Dampak Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. *Al-Marsus*. Journal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 1. No. 2, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Asmara, Husnal. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Ghalia, 2022.
- Asmui, dkk. *Peran Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. *Asmui Jurnanl Ilmiah Profesi Pendidikan*, Volume 4, Nomor 1, 2019.
- Badeni. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Bafadal, Ibrahim. *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Baharuddin & Umiarso. *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori dan Praktek*. Jakarta: Arruz Media, 2012.
- Basuki, Darmanto Nur. *Integritas Guru Implementasi Pilar Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Busti, Ismaiza dkk. *Kepala Madrasah dan Perannya dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru: Studi Eksplorative di MTs Istiqamah Talu*. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, Vol. 13, No. 1, 2021.
- Bukhori, Muchtar. *Pendidikan dalam Pembangunan*. Yogya: Tiara Wacana, 2022.
- Chairil Asmawan, Moh. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol. 28, No. 1, 2018.
- Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, 2018.
- Danim, Sudarwan. *Pengembangan Profesi Guru Dari Prajabatan, Induksi, ke Profesionalan Madani*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Depdikbud. *Program Akta Mengajar V-B komponen Dasar Kependidikan Buku II, Modul Pendidikan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta: UT, 2016.
- Dirangkum dari Ali, Muhammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Edisi Revisi Ke. III, Bandung: Angkasa, 2015.
- Dubin. *Human Relations in Administration*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 2021.
- Edison, Emron dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Engkoswara dan Qomariah, Aan. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- El Rais, Heppy. *Kamus Ilmiah Populer*. Edisi Revisi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.

- Ghony, Djunaidi dan Almanshuri, Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Ghufron Maula, Rifqi. *Ulil Amri dalam Perspektif al-Qur'an Serta Penafsirannya Menurut Ahmad Mustafa al-Maragi dan Wahbah Zuhali*. Jurnal al-Fath, Vol. 12, No. 2, 2019.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Cet. Ke. 3, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Ibrahim, Johnny. *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Idochi Anwar, Moch. *Adminstrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan: Teori Konsep dan Isu*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Iswantir M. *Integrirtas Pendidik Profesional dalam Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawabnya Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Istiqro Kemenag, Vol 12, 2012.
- Jacobs dan Jaques. *Military Executive Leadership*. NJ: Leadership Library of America, 2022.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali, 2021.
- Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Kemenag RI, 2020.
- Kunandar. *Guru Implementas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Cet. II, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Mahfudzi. *Integritas Intelektual Menurut Alqur'an, Al Fanar*. Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir, Vol 2 No 1, 2019.
- Muhaimin dan Mujib, Abdul. *Pemikiran Pendidikan Islami*. Bandung: Trigenda Karya, 2014.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi dan Implementasi*. Cet. Ke 3, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Nashir as-Sa'di Abdurrahman bin, *Tafsir as-Sa'di*, Terj. Muhammad Iqbal. Cet. 1, Riyadh: Pustaka Sahifa, 1999.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 2011.
- Nilamsari. *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatifl*. Wacana Volume XIII No. 2, 2014.
- Nugroho, Wakhid. *Mozaik Integritas Guru Membangun Mindset Pendidik Inspiratif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Owens, Robert G. *Organization Behavior in Education, Boston*. Allyn and Bacon, 2023.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

- . *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Ed. 4, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Robbins dan Judge, *Organizational Behaviour*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- . *Perilaku Organisasi*. Edisi 16, Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Cet. 2, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta CV, 2015.
- . *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Cet V, Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- Sahana, Nurul. *Teori Transformasional Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jurnal Ilmiah Iqra' Vol. 12, No. 1, 2018.
- Sahertian, Piet. *Profil pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Sanusi, Akhmad. *Produktivitas Pendidikan Nasional*. Bandung: IKIP Bandung, 2022.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sarimaya, Farida. *Sertifikasi Guru, Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Cet. I, Bandung: CV. Yrama Widya, 2018\.
- Sarjana, Sri & Khayati, Nur. *Pengaruh Etika, Perilaku dan Kepribadian Terhadap Integritas Guru*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol 1 No 3, 2019.
- Sarosa, Samiaji. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: Indeks, 2012.
- Setiawan, Andre. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja*. Jurnanal Kepemimpinan, Vol. 5, No. 3, 2017.
- Shulhan, Muwahid. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Siagian, Sondang P. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung, 2022.
- Sidiq, Umar. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. In Journal of Chemical Information and Modeling, Vol. 53, Issue 9, 2019.
- Soedijarto. *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2021.
- Soetopo. *Keefektifan Organisasi Sekolah*. Jakarta: Wacana UM 2018.
- Sri Redjeki, Dwi Prawani dan Heridiansya, Jefri. *Memahani Sebuah Konsep Integritas*. Jurnal STIE Semarang, Vol 5 No 3, Oktober 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktik)*. Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Sukmawati. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020.

- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf, 2022.
- Sumanto, Wasty dan Soetopo, Hendayat. *Kepemimpinan dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2020.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo, 2014.
- Susanto. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Urmawati, dan Syafaruddin. *Pengelolaan Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2019.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2022.
- Putra, Adrian. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman*. Jurnal Administrasi Pendidikan Bahana Manajemen Pendidikan Volume 2, Nomor 1, 2014.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya)*. Cetakan ke-9, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Cet. I Pontianak: Alfabeta, 2019.
- Wijaya, Cece. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Cet. Ke 4, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016.
- Wirawan. *Pendidikan Jiwa Kewirausahaan: Strategi Pendidikan Nasional dalam Globalisasi dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Uhamka Press, 2022.
- Yaniawati, dan Indrawan. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2017.
- Yaumi. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Yin. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Zakiyya Azzahra, Luthfia. *Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Purwakarta: UPI, 2020.
- Zuraidah. *Statistika Deskriptif*. Cet, ke 2, Kediri: STAIN Kediri Press, 2016.
- Wibowo, Agus. *Managemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.